

BAB IV

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan data pendapatan retribusi pariwisata Kabupaten Pacitan tahun 2019 – 2020, mendapatkan kesimpulan bahwa:

- 1) Efektivitas pendapatan retribusi pariwisata pada masa sebelum pandemi covid-19 dan saat pandemi covid-19 tergolong timpang. Hal tersebut dapat dibuktikan melalui penghitungan rasio efektivitas retribusi pariwisata tahun 2019 sebesar 107,05% dan termasuk ke dalam kriteria sangat efektif. Namun di tahun 2020 pendapatan retribusi turun drastis sehingga penghitungan rasio efektivitas retribusi pariwisata tahun 2020 sebesar 70,93% dan termasuk dalam kriteria tidak efektif. Hal tersebut terjadi sehubungan dengan pandemi covid-19 yang menjadi Bencana Nasional Nonalam serta penerapan penutupan sementara destinasi wisata Pacitan dengan diterbitkannya Surat Edaran Nomor 556/079/408.21/2020 tentang Penutupan Sementara Destinasi Wisata di Kabupaten Pacitan.
- 2) Pertumbuhan pendapatan retribusi pariwisata Kabupaten Pacitan tahun 2020 mengalami penurunan sebesar -59,59% atau lebih dari setengah pendapatan retribusi pariwisata tahun lalu. Penurunan tersebut merupakan dampak dari penutupan sementara destinasi wisata Kabupaten Pacitan akibat adanya pandemi covid-19 secara Nasional. Pemerintah Kabupaten Pacitan merespon pandemi covid-19 hingga terbitlah Surat Edaran Nomor 556/079/408.21/2020 tentang Penutupan Sementara Destinasi Wisata di Kabupaten Pacitan,

Pemerintah Daerah menutup sementara seluruh destinasi wisata mulai tanggal 23 Maret 2020.

- 3) Kontribusi retribusi pariwisata tahun 2020 mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2019. Hal tersebut terbukti atas penghitungan rasio kontribusi tahun 2019 mendapatkan hasil sebesar 6,562% atau retribusi pariwisata Kabupaten Pacitan tahun 2019 menyumbangkan kontribusi sebesar Rp13.060.530.000 dari total keseluruhan Pendapatan Asli Daerah sebesar Rp199.044.378.517,51. Sementara rasio kontribusi tahun 2020 mendapatkan hasil sebesar 3,133% dengan perolehan retribusi sebesar Rp5.278.178.000 dari total keseluruhan Pendapatan Asli Daerah sebesar Rp168.459.638.378,38.